

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah kantor pusat PT.Semen Indonesia (Persero)Tbk Jl.Veteran Gresik 61122 Telp. 3981732 Fax: 3983207, 3972264 Gresik Jawa Timur.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang lakukan ini adalah penelitian *survey*, dimana peneliti melakukan observasi dalam pengumpulan data, peneliti hanya mencatat data seperti apa adanya, menganalisis dan menafsirkan data tersebut. Menurut Singarimbun (1995:3), penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan yang pokok

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Widayat dan Amirullah (2002: 58) yang dimaksud populasi adalah: “Merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu para karyawan pada PT. Semen Indonesia, dimana dalam proses pekerjaan terlibat pula pekerja *outsourcing* di beberapa unit kerja tertentu sesuai dengan ketentuan pekerjaan. Populasi keseluruhan dari karyawan jadual

shift yang ada di lingkungan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 200 orang.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (1996:57) adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Selain itu adanya pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek-obyek penelitian dengan cara mengamati sebagian populasi.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik penarikan sampel dengan *sampel random sampling* adalah sebuah metode untuk memilih anggota sampel yang dinotasikan dengan 'n' dari anggota populasi yang dinotasikan dengan 'N' sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sam untuk menjadi anggota sampel, tidak ada diskriminasi terhadap anggota sampel (Sani&Masyhuri, 2010:185).

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat pula dipakai rumus Slovin Housein Umar dalam (Arikunto, 2002:38) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

$$n = \frac{200}{1+200(0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{2,87}$$

$$n = 66,66$$

Jadi sampel yang digunakan adalah sebesar 66,66 yang dibulatkan menjadi sebesar 67 orang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dikembangkan melalui metode likert, di mana subyek harus diindikasikan berdasarkan tingkatannya berdasarkan berbagai pernyataan yang berkaitan dengan perilaku suatu obyek. Kesemua nilai pernyataan tersebut kemudian digabung sehingga dapat diperoleh nilai total yang dapat menggambarkan obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini setiap jawaban atas variabel digunakan sistem skor atau nilai dengan dasar Likerts, sebagai berikut:

- Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
- Jawaban Setuju diberi skor 4
- Jawaban Cukup Setuju diberi skor 3
- Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3.5 Data dan Jenis Data

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel tidak terikat oleh variabel apapun variabel bebas disini adalah :

a. Shift Kerja (X1)

Disini shift kerja terdiri dari shift kontinu dan shift rotasi.

2. Variabel Terikat

- a. Stres kerja karyawan (Y), merupakan dampak dari shift kerja baik secara psikologi, fisiologis dan perilaku, Identifikasi definisi operasional variabel dalam penelitian, konsep, variabel, indikator serta item ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Konsep, Variabel, Indikator, Item Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Item	Sumber
Shift kerja	Shift kerja	a. Shift tetap	• Waktu tetap	• Robin & Harvey, 2010:2
		b. Shift rotasi	• Shift pagi • Shift sore • Shift malam • Beban berat • Kebosanan	• Newstrom, 1996: 481 • Keith & John, 1985: 198
Stress kerja,k	Stres kerja karyawan	a. Psikologi	• Capek/ lelah • konsentrasi • Emosi • Sensitif • Tertekan • Ketegangan • Kurang semangat	• Taylor&Francis, 2004:987 • Veny Marchelia 2004 • Lientje& Imam, 2008:21
		b. Fisiologi	• Sakit • Pola tidur • Pusing	• Taylor&Francis, 2004:987

Lanjutan Tabel 3.1

		c. Perilaku	• Sering tidak masuk/ Ijin • Lupa • Kualitas kerja • Lingkungan kerja • Tidak nafsu makan • Kecelakaan • Peningkatan merokok	• Anoraga, 2001:108 • John Dkk, 2006 :299
--	--	-------------	--	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut diperoleh atau berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada jenis data, yaitu data sekunder (*secondary data*) dan data primer (*primary data*) (Teguh,2005:121).

- a. Data primer adalah data yang diambil dari lapangan (*enumerator*) yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan kuesioner. (Sani& Masyhuri (2010: 191).

Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono). Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya yakni subjek penelitian atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto,2010:22).

- b. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Indriantoro, Nur dan Supomo Bambang (1999:147).

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

a. Dokumentasi

Cara pengumpulan data yang dilakukan secara luas dengan jalan pencatatan terhadap obyek penelitian untuk mengetahui keadaan perusahaan.

b. Kuesioner

Kuisisioner adalah alat paling umum digunakan untuk mengumpulkan data primer, kuisisioner berisi sekumpulan pertanyaan yang diajukan pada karyawan untuk dijawab.

3.7 Definisi Operasional Variabel

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen (Arikunto, 2002:144). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data di variabel yang diteliti secara tepat. Dalam Arikunto (2002:146) untuk mengetahui kesahian dari instrumen kuesioner yaitu dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment Correlation (korelasi Pearson Product Moment), sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor Total

Menurut Marun dalam Sugiyono (1996:106), suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasinya lebih besar dari 0.3.

2. Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

Menurut Ebel dan Frisbie dalam Arikunto (2002:43), untuk menguji reliabilitas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{std} = \frac{K\bar{r}}{1 + (K - 1)r}$$

Keterangan:

r_{std} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

R = Rata-rata korelasi

3.8 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Mudrajat (2004), heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi lain, artinya setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. (Mudrajat, 2004) dalam Sani (2010:255) Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka

persamaan regresi tersebut mengandung Heteroskedastisitas dan sebaliknya Non-Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas (Sani, 2010:256).

2. Uji Normalitas.

Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data.

Pedoman pengambilan keputusan :

- Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas $< 0,05$ maka, distribusi adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau Signifikansi atau Nilai Probabilitas $> 0,05$ maka, distribusi adalah normal.

3. Uji Linieritas

Pengujian linieritas ini untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan curve estimation, yaitu gambaran hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai sig $< 0,05$. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka memiliki hubungan linier dengan Y.

3.9 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier sederhana. Regresi linier sederhana bertujuan untuk

mempelajari hubungan linier antara dua variabel (Somatri,2011:243). Bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Yang rumusnya :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

α = penduga bagi intercept

β = penduga bagi koefisien regresi (Sugiyono,2011:261).

3.10 Uji hipotesis

Uji Signifikansi Parsial atau Individual (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. (Suharyadi dan Purwanto, 2009:228)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Menyusun hipotesis

- a. $H_0 : B_1 = 0 \Rightarrow$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (H_0 diterima)

b. $H_1 : B_1 \neq 0 \Rightarrow$ terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (H_0 ditolak)

2. Menentukan daerah keputusan

- a. Apabila $t \text{ hitung} < \text{tingkat signifikansi yang diharapkan}$ ($\alpha = 5\%$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Apabila $t \text{ hitung} > \text{tingkat signifikansi yang diharapkan}$ ($\alpha = 5\%$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Menentukan nilai t-hitung

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi}}{\text{Standar deviasi}}$$

4. Memutuskan hipotesis

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Rangkaian analisa data di atas dilakukan melalui program software SPSS for Windows versi 16.0 yang membantu menyelesaikan formulasi yang telah dijelaskan sebelumnya.